

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI SARJANA EKONOMI

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Dekan
Dra. Nurahma Hajat, M.Si.

Ketua Tim:

Pembantu Dekan I
Drs. Dedi Purwana, M.Bus.

Editor:

Dr. Hamidah
Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si.
Setyo Ferry Wibowo, SE, M.Si

Anggota:

Dr. Mohamad Rizan, SE., MM.
Dr. I Ketut R. Sudiarditha, M.Si.
Saparuddin, M, SE., M.Si.



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

KATA PENGANTAR

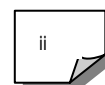
Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyeragamkan standar format penulisan skripsi, baik bagi mahasiswa sebagai peneliti maupun bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan tentang usulan penelitian, penulisan skripsi, teknik penulisan serta beberapa contoh lampiran yang dianggap perlu. Pedoman penulisan ini berlaku untuk mahasiswa non-kependidikan yang terdapat di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan penyelenggaraan proses penulisan skripsi dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk itu, kewajiban bersama pihak terkait melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam buku pedoman ini.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang memberikan hidayahNya kepada kita semua. Amin.

Jakarta, September 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta
Dekan,

Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP: 131 466 586



DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pengertian Skripsi	1
B. Kriteria Skripsi	1
C. Tim Pembimbing	2
D. Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing	2
E. Hak Kekayaan Intelektual	3
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	5
A. Outline Penulisan Skripsi	6
B. Deskripsi Outline	15
BAB III PROSEDUR DAN PERSYARATAN SKRIPSI	20
A. Seminar Proposal Skripsi	20
B. Seminar Hasil Penelitian	23
C. Ujian Skripsi	24
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	27
A. Bahan dan Teknik Pengetikan	27
B. Penomoran Halaman	29
C. Penulisan Skripsi	30
LAMPIRAN	37



BAB I PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan Karya Ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa jenjang Strata 1 yang disusun pada akhir studi, dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing sesuai usulan mahasiswa dan disetujui Ketua Program Studi. Skripsi memiliki bobot 4 SKS. Mahasiswa yang menyusun skripsi harus memenuhi syarat antara lain: menyelesaikan perkuliahan minimal sebanyak 120 sks serta lulus mata kuliah Statistik I dan II, Metode Penelitian dengan nilai minimal C.

Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE.) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Untuk itu, mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi, diwajibkan mengikuti ujian sidang dihadapan penguji skripsi.

B. Kriteria Skripsi

Skripsi harus memenuhi standar penelitian ilmiah dan mampu mengungkap pola pikir mahasiswa dalam hal :

1. Mengamati fenomena empiris, mengidentifikasi, merumuskan dan mampu menjawab suatu masalah penelitian.
2. Melakukan prosedur dan standar penelitian ilmiah yang tepat dan benar dalam rangka menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.
3. Membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan standar penulisan ilmiah secara sistematis.
4. Menggunakan minimal 5 (lima) hasil penelitian (skripsi, thesis atau disertasi) dari program studi yang terakreditasi minimal B, dan jurnal ilmiah terakreditasi, *case study* yang terpublikasi dalam buku yang memiliki ISBN atau majalah populer (khusus untuk penelitian kualitatif), dan jurnal ilmiah sebagai referensi baik jurnal nasional maupun internasional yang *up to date* (minimal 8 tahun terakhir) sebagai

landasan berpikir (theretical framework) dan review penelitian/kasus terdahulu dalam penulisan skripsi.

C. Dosen Pembimbing

Untuk menjamin hasil penelitian ilmiah yang berkualitas dan memenuhi standar suatu penelitian ilmiah, maka proses penyusunan proposal skripsi dan laporan hasil penelitian harus dibimbing oleh dua orang pembimbing yang kompeten di bidangnya dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Pembimbing skripsi adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, terdiri dari pembimbing I dan pembimbing II yang bertanggung jawab secara teoretis dan metodologis.
2. Pembimbing I harus memenuhi persyaratan minimal; memiliki latar belakang pendidikan Master (S2), kepangkatan/golongan III C, dan jabatan fungsional Lektor.
3. Pembimbing II harus persyaratan minimal; memiliki latar belakang pendidikan Master (S2), kepangkatan/golongan III B dan jabatan fungsional Asisten Ahli.

D. Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing

Setiap pembimbing skripsi memiliki wewenang dan tanggung jawab secara akademik dan profesional sebagai berikut:

1. Membimbing pembuatan skripsi yang dimulai dari proses penyusunan proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian, seminar hasil penelitian dan ujian akhir skripsi.
2. Waktu pembimbingan skripsi lebih bersifat perseorangan, dimana jadwal konsultasi skripsi dapat diatur berdasarkan kesepakatan dosen pembimbing dan mahasiswa.
3. Menyediakan waktu untuk berkonsultasi secara rutin dan terjadwal. Hal ini bertujuan untuk dapat memantau kegiatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya
4. Pembimbing skripsi diwajibkan membantu mahasiswa bila terdapat masalah dalam penulisan skripsi

5. Mengikuti perkembangan penulisan dan masukan secara akademis, metodologis, dan teknis untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
6. Untuk kepentingan kemajuan penyusunan skripsi perlu diperhatikan sebagai berikut:
 - a. Setiap pertemuan, pembimbing wajib mengisi Lembar Perkembangan Penulisan Skripsi yang disediakan, agar dapat diketahui/ dimonitor kemajuan penulisan seorang mahasiswa. Bimbingan skripsi minimal 8 kali pertemuan dan maksimal tergantung waktu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian skripsi mahasiswa.
 - b. Menginformasikan kepada Ketua Program Studi/ Konsentrasi apabila terdapat mahasiswa bimbingan yang tidak melaporkan perkembangan penulisan skripsinya maksimal selama 1 (satu) bulan berturut-turut. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat teguran.
7. Memberikan pengarahan dan target penyelesaian penulisan sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu dan seefisien mungkin.
8. Memberikan dukungan agar dapat mencapai penulisan skripsi yang berkualitas yang layak untuk dipublikasikan pada jurnal hasil penelitian nasional ISSN/terakreditasi, ataupun internasional.
9. Turut bertanggung jawab dalam menjaga orisinalitas skripsi.
10. Selama proses pembimbingan, dosen pembimbing dan mahasiswa tidak diperkenankan menerima dan atau memberikan sesuatu dalam bentuk uang atau barang apapun dengan maksud tertentu.
11. Dosen pembimbing berkewajiban menjaga etika profesi selama proses pembimbingan skripsi.

E. Hak Kekayaan Intelektual

Skripsi yang menunjukkan orisinalitasnya, wajib mendapatkan perlindungan hak kekayaan intelektualnya secara profesional dengan ketentuan sebagai berikut:

1. HAKI yang berhubungan dengan penyusunan skripsi
 - a. Mahasiswa dilarang keras melakukan penyalinan skripsi orang lain (Copy Paste) baik sebagian maupun secara keseluruhan.

- b. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas berdampak kepada pemberian sanksi akademis tidak lulus bagi yang terbukti secara sah melanggar Hak Kekayaan Intelektual.
2. HAKI yang berhubungan dengan publikasi
 - a. Jika keseluruhan atau sebagian skripsi diterbitkan sebagai artikel surat kabar, buku atau makalah, jurnal ilmiah, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang pertama, Pembimbing I sebagai pengarang kedua dan Pembimbing II sebagai pengarang ketiga, atau dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak.
 - b. Jika Pembimbing I, mengolah dan menyempurnakan skripsi secara berbeda, lebih luas dan mendalam menjadi sebuah buku, artikel atau makalah ilmiah dalam majalah, seminar, simposium, atau kongres, jurnal ilmiah, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang kedua dan Pembimbing II sebagai pengarang ketiga.
 - c. Jika Pembimbing II yang memodifikasi skripsi, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang kedua dan Pembimbing I sebagai pengarang ketiga.
 - d. Pemanfaatan atau memodifikasi skripsi harus mendapat izin dari mahasiswa yang dibuktikan dengan surat pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai secukupnya dan diketahui oleh Dekan.
 - e. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas diberikan sanksi dengan pedoman Kode Etik dosen.

BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Skripsi merupakan hasil penelitian yang dilakukan menurut kaidah metodik mengenai suatu problema manajemen sesuai dengan konsentrasi peminatan mahasiswa. Penulisan skripsi harus memenuhi pedoman yang berlaku secara umum untuk dapat dinyatakan sebagai suatu karya ilmiah. Penulisan skripsi sebagai sebuah produk penelitian dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan atau metode. Pendekatan yang dimaksud adalah kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan secara kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan secara *probabilita sampling* maupun *non-probabilita sampling* dan pengumpulan data menggunakan dapat instrumen penelitian tertentu yang sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan, analisis data dapat bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafah Positivisme ini memandang bahwa realita/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (*causal/explanatory*). Penelitian ini umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian lebih bersifat deduktif (*deducto hypotetico verifikatif*), dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori (*premis*) dan selanjutnya digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan dengan menggunakan instrumen tertentu. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dengan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut; a) signifikan (bermakna) yang berarti hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang digunakan pada review penelitian terdahulu atau premis yang digunakan pada kerangka pemikiran (*theoretical framework*) sebelum hipotesis penelitian ini dirumuskan atau, b) tidak signifikan (tidak bermakna) yang berarti hasil penelitian ini dapat saja memodifikasi atau bahkan menolak hasil penelitian sebelumnya yang digunakan pada review penelitian terdahulu atau premis yang digunakan pada kerangka pemikiran (*theoretical*

framework) sebelum hipotesis dirumuskan. Penelitian kuantitatif ini umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara acak (*random*) sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana pengambilan sampel dilakukan. Sedangkan metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme yang digunakan untuk untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Peneliti adalah elemen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara Purposive dan Snowball (*non-probabilita sampling*), Teknik pengumpulan dengan triangulasi (*gabungan*), analisis data bersifat induksi/ kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan muatan praktis/applied daripada generalisasi. Penelitian ini disebut metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (*ex post facto/non-experimental*). Ini berarti, unit analisis/observasi penelitian harus berada pada kondisi apa adanya dan tidak perlakuan tertentu/khusus oleh peneliti dan kehadiran peneliti. Instrumen penelitian ini adalah orang (*human instrument*) yaitu peneliti sendiri dengan unit analisis/observasi dapat berupa perusahaan ataupun karyawan. Untuk itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, menginterpretasikan, dan mengkonstruksi fenomena dalam situasi sosial yang diteliti menjadi jelas dan bermakna.

Sistematika penulisan skripsi didasarkan pada pendekatan penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam menyusun penelitian program studi Non Kependidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari obyek penelitian (*preliminary study*) untuk mendapatkan yang betul-betul menjadi masalah. Masalah harus dibuat dengan studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris. Metode penelitian yang dapat digunakan adalah *exploratory* atau *exploratory/causal research* dengan ketentuan apabila:

1. Masalah merupakan titik tolak dari penelitian yang sudah jelas.
2. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi khususnya yang tidak terlalu mendalam.
3. Mengetahui pengaruh perlakuan/ *treatment* (*experimental approach*) atau pengaruh tanpa perlakuan/*treatment* (*ex post facto/non-experimental approach*) tertentu terhadap yang lain.

4. Menguji hipotesis penelitian (hypothesis testing)
5. Mendapatkan data yang akurat berdasarkan fenomena empiris dan dapat dilakukan pengukuran.
6. Menguji terhadap keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

A. Outline Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian Skripsi terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORIGINALITAS

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

- 2.1. Kajian Pustaka
- 2.2. *Review* Penelitian Relevan
- 2.3. Kerangka Pemikiran
- 2.4. Hipotesis

BAB III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian
- 3.2. Metode Penelitian

- 3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian
- 3.4. Metode Penentuan Populasi atau Sampel
- 3.5. Prosedur Pengumpulan Data
- 3.6. Metode Analisis

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Deskripsi Unit Analisis/Observasi
- 4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

B. Deskripsi Outline

Berdasarkan outline tersebut di atas, maka penjelasan dari masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan kerangka awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini terutama dikaitkan dengan permasalahan-permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian. Ada beberapa langkah-langkah dalam membuat pendahuluan sebagai berikut

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisikan tentang kesenjangan dari fenomena empiris objek yang diteliti. Peneliti harus berupaya mengungkapkan fenomena ini secara riil dan mampu meyakinkan pembaca bahwa penelitian itu layak dan harus diteliti untuk menemukan solusi kongkrit bagi pihak yang berkompeten. Pola penyusunan latar belakang masalah mengikuti metode berpikir secara deduktif (*deducto hypotético verifikatif*), yaitu mengungkap fenomena secara

umum kemudian dipersempit ke aspek khusus sehingga mampu mengarahkan permasalahan penelitian dan alasan logis tentang pentingnya penelitian dilakukan.

Dengan demikian, peneliti harus dapat menggambarkan atau mengungkapkan permasalahan yang menggambarkan pentingnya variabel terikat menjadi variabel dalam penelitian. Disamping itu juga perlu dijelaskan permasalahan yang terjadi pada faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel terikat (entiti) yang akan menjadi dasar atau sumber dalam melakukan identifikasi masalah. Ini berarti, latar belakang masalah harus menjelaskan antara lain :

- Pentingnya variabel terikat menjadi variabel penelitian
- Hubungan setiap entiti dengan variabel terikat
- Masalah yang ada pada setiap entiti
- Masalah pada obyek penelitian yang terkait dengan variabel yang diinvestigasi/judul penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan intisari dari latar belakang masalah yang harus ditemukan jawabannya melalui penelitian yang sistematis dan berpedoman pada metodologi penelitian yang baik dan benar. Masalah penelitian harus diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya. Masalah penelitian dapat berupa deskriptif dengan menggunakan kata tanya bagaimana atau dapat pula berupa verifikatif dengan menggunakan kata tanya seberapa besar pengaruh atau apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau seberapa erat hubungan suatu variabel X terhadap variabel Y.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan panduan bagi peneliti untuk memberikan arah dari penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Tujuan penelitian lebih mengarah pada upaya untuk mendapatkan deskripsi untuk permasalahan deskriptif dan ekplanasi yang telah teruji secara empiris untuk permasalahan verifikatif.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang diharapkan dapat dihasilkan dari suatu penelitian yang dilakukan secara ilmiah. Manfaat ini dapat berupa akademis untuk pengembangan ilmu dan dunia pendidikan, serta manfaat praktis atau operasional bagi dunia bisnis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

Penelitian kuantitatif memerlukan teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka untuk pelaksanaan penelitian. Kajian pustaka ini merupakan ciri bahwa penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Kajian pustaka dalam suatu penelitian merupakan uraian secara sistematis tentang teori-teori dan hasil-hasil penelitian serta jurnal yang relevan dengan variabel yang menjadi obyek penelitian. Oleh karena itu, kajian pustaka memuat penjelasan-penjelasan atau teori-teori yang menyangkut variabel baik variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X) melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel menjadi terarah dan jelas. Dalam pengkajian teori-teori ini, maka peneliti harus memasukkan beberapa teori penghubung yang mengkaitkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti harus menjelaskan kesimpulan dari masing-masing deskripsi teori sehingga dapat dijadikan definisi konseptual.

Untuk mendukung pemahaman teori tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk menelaah beberapa buku teks yang relevan dengan variabel yang diinvestigasi pada penelitian skripsi mahasiswa. Jika dibutuhkan, hal ini seluruhnya harus dibuktikan dengan adanya foto copy atau asli buku-buku teks yang dijadikan sumber rujukan kajian teori pada waktu bimbingan dan ujian skripsi.

Teori yang dikutip dari sumber bacaan yang menjadi rujukan harus memenuhi tiga kriteria yaitu (1) **Relevan berkenaan dengan kecocokan antara variabel penelitian**, (2) **Kelengkapan, berkenaan dengan banyaknya sumber yang menjadi referensi dalam penelitian**, dan (3) **Kemutakhiran berkenaan dengan dimensi waktu**. Adapun sumber referensi buku teks dan jurnal berbahasa Indonesia minimal terbitan 8 (delapan) tahun terakhir. Oleh karena itu, makin terbaru sumber yang digunakan, maka semakin mutakhir teori yang digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, Peneliti hendaknya dapat memberikan kesan bahwa ia memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kepustakaan yang berhubungan dengan penelitiannya. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan :

1. Membahas teori-teori pada buku-buku teks relevan atau dan teori yang digunakan pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang benar-benar sesuai dengan masalah penelitian.
2. Membuat ringkasan dari uraian teori-teori yang diuraikan pada kajian teori tentang definisi, dimensi, indikator atau pendekatan yang sebenarnya akan digunakan pada penelitian skripsi mahasiswa.

2.2. *Review* Penelitian Terdahulu

Untuk menjamin originalitas dan posisi penelitian, maka mahasiswa harus mendeskripsikan minimal 5 penelitian terdahulu yang relevan dan minimal 8 tahun terakhir. *Review* penelitian ini berupa hasil penelitian terdahulusebelumnya yang memiliki kemiripan dan, atau perbedaan tertentu dengan penelitian yang akan dilakukan, objek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, jumlah dan jenis sampel yang digunakan maupun temuan yang telah dan akan dihasilkan. *Review* penelitian terdahulu ini dapat bersumber dari skripsi, thesis, disertasi yang telah dipublikasikan atau jurnal hasil penelitian terakreditasi. Hal ini bertujuan mendidik peneliti untuk menunjukkan originalitas penelitiannya dengan menjunjung tinggi etika dan kejujuran akademik sehingga dapat mencegah terjadinya plagiat.

Review penelitian ini dapat diambil dari abstrak penelitian dan pada bagian akhir dari masing-masing uraian penelitian relevan harus diuraikan secara eksplisit tentang persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian skripsi mahasiswa saat ini yang mencakup aspek variabel yang diinvestigasi, objek/unit nalisis/observasi penelitian, metode penelitian dan alat analisis yang digunakan.

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk memberikan jawaban secara teoritis atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kerangka pemikiran terdiri dari uraian singkat tentang konsep dari suatu variabel, dimensi dan indikator dari suatu variabel, metode atau alat ukur yang digunakan, serta pendapat ahli dalam bentuk teori atau pernyataan ilmiah yang telah terpublikasi tentang hubungan kausal maupun korelasional antar dua variabel atau lebih (premis).

Oleh karena itu, kerangka pemikiran menjelaskan argumentasi secara logis dan teoritis tentang keterkaitan antar variabel yang akan diteliti berdasarkan teori-teori yang menjadi rujukan. Ini berarti, secara teoretis perlu adanya penjelasan hubungan antara variabel terikat (independen) dan variabel bebas (dependen). Apabila ada variabel lain seperti variabel moderator dan intervening, maka perlu dijelaskan peranan variabel tersebut dalam penelitian. Ini berarti, peneliti harus dapat mengkaitkan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kerangka pemikiran akan menjadi acuan dalam penyusunan hipotesis penelitian.

2.4. Hipótesis

Hipótesis merupakan jawaban atau dugaan sementara peneliti yang mengacu pada permasalahan verifikatif yang pada rumusan masalah dan diuji melalui prosedur pengujian hipótesis yang sistematis. Hipótesis ini digunakan pada penelitian yang bersifat kuantitatif dan tidak diharuskan penggunaannya untuk penelitian yang bersifat kualitatif.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Obyek dan ruang lingkup penelitian mendeskripsikan secara singkat tentang objek yang diteliti (company profile), tempat penelitian, bidang usaha atau produk yang diteliti, waktu penelitian, dan batasan penelitian.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menentukan langkah-langkah penelitian dan menjamin hasil penelitian yang baik, benar dan ilmiah. Oleh karena itu, metode Penelitian harus dipilih sesuai dengan karakteristik data dan peneliti memberikan dasar mengapa memilih metode tersebut.

3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk mengukur variabel penelitian secara benar, maka terlebih dahulu peneliti harus mengoperasionalkan variabel penelitian ke dalam bentuk dimensi, indikator, skala pengukuran data, selanjutnya baru dapat diturunkan menjadi kuesioner penelitian. Operasionalisasi variabel ini sangat penting diuraikan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

3.4. Metode pengumpulan data

Menjelaskan bagaimana data dan informasi dikumpulkan. Biasanya berisikan dua bagian penting yaitu, data primer dan sekunder.

3.5. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi dapat diidentifikasi sebagai keseluruhan obyek/ subyek yang menjadi sumber data penelitian. Jika jumlah populasi besar, maka dimungkinkan untuk mengambil populasi terjangkau dengan alasan tertentu. Sedangkan populasi terjangkau adalah keseluruhan unit dalam populasi target yang mendapat kesempatan untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Semua unit dalam populasi terjangkau harus masuk kedalam kerangka sampel (sampling frame).

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau populasi terjangkau. Sampel yang diambil dari populasi atau populasi terjangkau harus betul-betul representatif. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan teknik sampling

Teknik penentuan populasi dan sampel tersebut akan memiliki konsekuensi logis pada besarnya biaya, waktu dan tenaga yang lebih besar dari penelitian sampel. Akan tetapi hasil penelitian akan sangat akurat menjelaskan karakteristik populasi.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis merupakan alat analisis yang digunakan untuk memproses data penelitian menjadi kesimpulan statistik dan menjadi dasar dalam pengambilan kesimpulan penelitian, implikasi managerial dan rekomendasi. Dalam penelitian di bidang ilmu ekonomi, bisnis dan manajemen; metode analisis yang digunakan dapat berupa statistik non-parametrik dengan kualitas/skala data nominal dan ordinal ataupun statistik parametrik dengan kualitas/skala data interval dan rasio.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Unit Analisis/Observasi

Deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti ini mencakup karakteristik/profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data dari kuesioner (data demografis responden penelitian), misalnya jenis kelamin, jumlah responden, umur, pekerjaan, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, penghasilan dan sebagainya.

Deskripsi unit analisis/observasi berupa profil responden (data demografis responden) ini bersifat optional dan hanya digunakan untuk data primer dan penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian berupa fakta empiris dari penelitian yang selanjutnya dianalisis dengan metode tertentu dan mengkaitkan dengan teori yang relevan agar menghasilkan suatu pembahasan penelitian yang benar dan akurat.

Hasil penelitian dan pembahasan disajikan secara terangkai (tidak terpisah) dalam satu kesatuan analisis yang memuat jawaban dari tujuan penelitian secara konsisten, hasil pengujian empiris atau temuan-temuan penelitian. Hasil penelitian dapat berupa; a) hasil pengujian instrumen penelitian (validitas dan realibilitas), b) asumsi klasik dari suatu alat analisis (misalnya; normalitas data, heterokedastisitas, multikoleneartitas, autokorelasi), c) kesimpulan staitistik dari hasil pengujian hipotesis, d) selanjutnya dibahas (dianalisis) makna/interpretasi dari data statistik menjadi kesimpulan penelitian/implikasi dan rekomendasi managerial. Selanjutnya kesimpulan penelitian/implikasi managerial ini menjadi dasar bagi kesimpulan dan rekomendasi akan menjadi saran pada BAB V Kesimpulan dan Saran.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Merupakan deskripsi hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian secara konsisten dan sistematis. Kesimpulan penelitian tidak lagi memuat deskripsi pengujian secara statistik yang telah dideskripsikan pada interpretasi hasil penelitian, misalnya H_0 ditolak, H_1 diterima, akan tetapi merupakan kesimpulan penelitian atau implikasi managerial yang telah diuraikan/dibahas pada BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

B. Saran

Saran merupakan rekomendasi tindakan konkrit yang dapat dilakukan oleh pengambil kebijakan untuk merealisasikan tindak lanjut yang diuraikan pada implikasi penelitian. Saran penelitian harus berupa; a) operasional untuk kepentingan bisnis, dan b) akademis yang berisikan tentang rekomendasi penelitian selanjutnya.

BAB III PROSEDUR DAN PERSYARATAN SKRIPSI

Penyelesaian studi jenjang S1 Non-Kependidikan (Sarjana Ekonomi/SE) sesuai dengan Peraturan Akademik Fakultas Ekonomi UNJ harus ditempuh melalui jalur skripsi. Skripsi merupakan penulisan karya mahasiswa melalui pendekatan ilmiah sehingga harus dipertanggung jawabkan secara akademis. Pertanggung jawaban ini harus mengikuti kaidah-kaidah dalam penulisan skripsi. Adapun beberapa persyaratan ini adalah mahasiswa telah lulus mata kuliah statistika I dan II dan metodologi penelitian dengan nilai minimal C, serta telah menempuh mata kuliah minimal 120 SKS. Dalam penyelesaian penulisan Skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti beberapa tahap sebagai berikut :

1. Seminar Proposal Penelitian
2. Seminar Hasil Penelitian
3. Ujian Sidang Skripsi

Pencapaian tahap-tahap ini merupakan keharusan bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan Skripsi. Seminar mempunyai nilai kelulusan minimal B. Apabila mahasiswa tidak memenuhi persyaratan tersebut, mahasiswa harus mengulang seminar.

A. Seminar Proposal Skripsi

Seminar Proposal merupakan proses awal mahasiswa untuk membuat penulisan skripsi. Seminar proposal bertujuan untuk menilai kerangka awal dalam rangka pelaksanaan penelitian berdasarkan proposal skripsi yang telah disetujui dosen pembimbing. Adapun prosedur dalam pengajuan pembimbing skripsi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengajukan pembimbing skripsi baik pembimbing I maupun II. Pengajuan disertai dengan judul dan referensi minimal 10 baik buku maupun jurnal kepada ketua program studi setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing yang dipilih. Pilihan mahasiswa tersebut akan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan dosen pembimbing, disamping pertimbangan lain yaitu : kesesuaian judul penelitian dengan latar belakang keahlian dosen pembimbing dan rasio jumlah mahasiswa yang menyusun skripsi dengan jumlah dosen pembimbing.

2. Penunjukan pembimbing skripsi ditetapkan berdasarkan Surat Tugas Ketua Jurusan sesuai dengan usulan dari Ketua program studi.

Adapun Format proposal pengajuan skripsi kuantitatif sebagai berikut :

JUDUL

PERNYATAAN ORIGINALITAS

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

- 2.1. Kajian Pustaka
- 2.2. *Review* Penelitian Relevan
- 2.3. Kerangka Pemikiran
- 2.4. Hipotesis

BAB III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian
- 3.2. Metode Penelitian
- 3.3. Variabel Penelitian dan Pengukurannya
- 3.4. Metode Penentuan Populasi atau Sampel
- 3.5. Prosedur Pengumpulan Data
- 3.6. Metode Analisis

DAFTAR PUSTAKA TENTATIF

Berkaitan dengan teknis pelaksanaan seminar proposal skripsi, tim penguji dan dosen dapat meminta mahasiswa mempresentasikan proposal skripsinya, menanyakan keabsahan rencana penelitian baik secara teoretis, metodologis, maupun empiris. Beberapa persyaratan dalam melaksanakan seminar proposal skripsi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan dari dosen pembimbing minimal 5 (Lima) kali dan dibuktikan dengan lembar pembimbingan skripsi mahasiswa yang ditandatangani dosen pembimbing.
2. Mahasiswa harus memperbanyak proposal skripsi sebanyak 5 eksemplar dan pointer presentasi seminar proposal penelitian dalam format power point sebanyak 20 Eksemplar yang diserahkan kepada Ketua Program Studi minimal dua minggu sebelum seminar proposal dilaksanakan. Matrik ini merupakan rencana penelitian secara garis besar dari Bab I sampai dengan Bab III.
3. Seminar proposal skripsi harus dihadiri minimal satu orang pembimbing dan 2 orang dosen yang akan menjadi tim penguji serta Ketua Program Studi sebagai pelaksana.

B. Seminar Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan seminar, mahasiswa harus mempertanggung-jawabkan hasil penelitian di depan Tim Penguji. Adapun mekanisme Pelaksanaan seminar sama dengan sidang skripsi, dimana mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya di depan tim penguji selama kurang lebih 10 menit, mulai dari latar belakang, deskripsi teoretis, metodologi penelitian sampai pada hasil dan pembahasan serta kesimpulan, implikasi dan saran. Oleh karena itu, seminar hasil penelitian merupakan kegiatan penyempurnaan aspek teoretis, metodologis dan empiris yang menyangkut pengumpulan data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Seminar hasil penelitian dilaksanakan minimal dua bulan sebelum sidang skripsi. Adapun prosedur pengajuan seminar hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan dari dosen pembimbing minimal 8 (delapan) kali dan dibuktikan dengan lembar pembimbingan skripsi mahasiswa yang ditandatangani dosen pembimbing.

2. Mahasiswa menyerahkan hasil penelitian secara lengkap mulai Bab I sampai dengan Bab. V sebanyak 5 eksemplar. Peyerahan ini harus mendapat persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
3. Penyerahan berkas Hasil Penelitian kepada ketua program studi minimal 2 (dua) minggu sebelum dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian.

Seminar Hasil Penelitian dihadiri Tim Penguji dan peserta ujian sesuai aturan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tim penguji terdiri dari Ketua, Sekretaris, Penguji Ahli dan 2 (dua) orang pembimbing. Khusus untuk tim penguji ahli; a) dapat berasal dari dosen tetap FE UNJ maupun dosen tidak tetap yang kompeten dibidangnya dengan kualifikasi minimal memiliki latar belakang pendidikan relevan, minimal master (S2), dan memiliki jenjang fungsional akademik minimal Lektor, atau b) dapat pula berasal dari kalangan praktisi yang kompeten dan relevan dengan bidang yang akan diuji, memiliki latar belakang pendidikan minimal master (S2) bagi praktisis *non-managerial*, atau S1/sedang menempuh S2 bagi praktisi yang memiliki posisi/pengalaman managerial minimal selama 10 tahun. Tim penguji memberikan penilaian atas penelitian yang dilakukan mahasiswa. Apabila Tim Penguji menemukan kesalahan khususnya menyangkut pengambilan dan perhitungan data secara ilmiah, maka dengan persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa diharuskan melakukan penelitian kembali. Seminar Hasil dianggap sebagai Pra syarat mahasiswa mengikuti Ujian Sidang Skripsi. Apabila dinyatakan tidak **LULUS**, maka mahasiswa tidak dapat mengikuti ujian skripsi. Format pembuatan laporan untuk pelaksanaan seminar hasil sesuai dengan Sistematika Penulisan dalam Bab. II.

C. Ujian Skripsi

Ujian skripsi merupakan satu bentuk pertanggung-jawaban penelitian yang dilakukan mahasiswa. Pelaksanaan pengujian skripsi harus memenuhi beberapa unsur yaitu

1. Penanggung jawab yaitu Dekan dibantu oleh Pembantu Dekan I sebagai wakil penanggung jawab.
2. Pelaksana ujian, terdiri dari Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi sebagai Ketua dibantu oleh Sekretaris yang berasal dari salah satu anggota tim penguji.

3. Tim penguji dalam sidang skripsi terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Penguji Ahli.
4. Khusus untuk tim penguji ahli; a) dapat berasal dari dosen tetap FE UNJ maupun dosen tidak tetap yang kompeten dibidangnya dengan kualifikasi minimal memiliki latar belakang pendidikan relevan, minimal master (S2), dan memiliki jenjang fungsional akademik minimal Lektor, atau b) dapat pula berasal dari kalangan praktisi yang kompeten dan relevan dengan bidang yang akan diuji, memiliki latar belakang pendidikan minimal master (S2) bagi praktisis *non-managerial*, atau S1/sedang menempuh S2 bagi praktisi yang memiliki posisi/pengalaman managerial minimal selama 10 tahun.
5. Semua penguji mempunyai hak untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan skripsinya.
6. Tim Penguji dan mahasiswa diperkenankan menggunakan bahasa Inggris di dalam mengajukan dan atau menjawab pertanyaan pada saat ujian skripsi.
7. Dosen pembimbing wajib menghadiri ujian skripsi mahasiswa yang dibimbing.
8. Nilai skripsi kurang dari B, maka mahasiswa wajib melakukan perbaikan di bawah bimbingan dosen pembimbing untuk kemudian melakukan ujian sidang kembali.

Adapun persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti Ujian skripsi adalah sebagai berikut :

1. Sudah lulus semua mata kuliah yang ditetapkan program studi
2. Skripsi harus mendapat persetujuan dan ditandatangani kedua dosen pembimbing dan ketua jurusan.
3. Telah terdaftar di kepala sub. bagian akademik fakultas dengan melengkapi semua persyaratan administrasi yang ditentukan FAKULTAS
4. Mahasiswa telah lulus Seminar Proposal dan Seminar Hasil Penelitian dengan nilai minimal B
5. Batas waktu penyerahan skripsi kepada Tim Penguji minimal 5 hari kerja
6. Jumlah halaman skripsi Bab I s/d V minimal sebanyak 50 halaman

Sedangkan ketentuan dalam pelaksanaan Ujian Skripsi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ujian skripsi dilakukan sepanjang tahun akademik.
2. Waktu ujian skripsi maksimal 60 menit setiap mahasiswa

3. Wajib dihadiri oleh kedua dosen pembimbing. Dosen pembimbing yang berhalangan hadir harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Ketua Sidang Skripsi
4. Ujian dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dihadiri baik oleh mahasiswa atau dosen dengan jumlah terbatas sesuai dengan kapasitas ruang dan atas izin mahasiswa peserta ujian.
5. Yudisium dilaksanakan pada hari ujian dilaksanakan
6. Apabila dalam pelaksanaan ujian sidang terdapat bukti pelanggaran atas Hak Kekayaan Intelektual, tim penguji memiliki kewenangan untuk membatalkan hasil ujian dan mengusulkan kepada Pembantu Dekan I untuk memberikan sanksi akademis sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Batas waktu perbaikan skripsi maksimal 1 minggu kecuali mahasiswa yang mendapatkan nilai **C** atau **tidak lulus** diberikan waktu selama 3 bulan.
8. Perbaikan skripsi yang tidak dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan ujian harus diulang kembali atas biaya mahasiswa yang bersangkutan.

Adapun tata tertib ujian skripsi adalah sebagai berikut :

1. Dosen
Bagi dosen pria diwajibkan mengenakan kemeja lengan panjang dan berdasi, sedangkan bagi dosen wanita mengenakan pakaian resmi.
2. Mahasiswa
Peserta ujian wajib hadir 30 menit sebelum pembukaan sidang skripsi. Bagi mahasiswa pria diwajibkan mengenakan kemeja putih lengan panjang dan berdasi, serta celana hitam/gelap. Bagi wanita diwajibkan mengenakan baju putih lengan panjang dan memakai rok hitam/gelap. Apabila peserta ujian skripsi terlambat dan tidak berpakaian seperti ketentuan, maka ujian skripsi yang bersangkutan dapat dibatalkan oleh tim penguji.
3. Mahasiswa tidak diperkenankan menghidupkan HP selama ujian berlangsung.
4. Mahasiswa yang bermaksud meninggalkan ruang sidang dengan alasan apapun harus mendapatkan ijin dari Ketua Penguji.

5. Mahasiswa yang dinyatakan Lulus ujian skripsi wajib menyerahkan; a) .skripsi dalam bentuk Hard Copy dan Soft Copy dalam bentuk CD, dan b) resume skripsi dalam format jurnal hasil penelitian.
6. Penulisan jurnal hasil penelitian dibuat dalam dua versi bahasa, yaitu; Indonesia dan Inggris.

BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Bahan dan Teknik Pengetikan

1. Kertas

- a. Kertas yang digunakan untuk menulis laporan akhir skripsi adalah kertas HVS 80 gram berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm)
- b. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* dari bahan *buffalo* atau *linen* pada saat ujian skripsi dan *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna magenta.
- c. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* warna magenta berlogo Universitas Negeri Jakarta.

2. Jenis Huruf

- a. Naskah karya akhir menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu **Times New Roman**, ukuran font 12, kecuali judul sumber gambar yang berasal dari buku teks digunakan ukuran font 10.
- b. Huruf tebal digunakan untuk judul bab, sub bab, tabel, gambar dan lampiran
- c. Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/kata dalam bahasa asing, atau kata yang ingin ditekankan.

3. Margin

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah skripsi adalah sebagai berikut

- a. Tepi atas 4 cm
- b. Tepi bawah 3 cm
- c. Tepi kiri 4 cm
- d. Tepi kanan 3 cm

4. Format

- a. Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah (*centering*) bagian atas halaman.
- b. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
- c. Setiap alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan setelah ketukan ketujuh atau mulai pada ketukan delapan.
- d. Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf "T" kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.
- e. Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf "G" kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di bawah gambar.
- f. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer. Sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing seperti: 100 kg; 12 ppm; ml; dan sebagainya.
- g. Istilah asing yang dalam teks dicetak miring (*Italic*) misalnya: *et al.*, *ibid*, *supply*, *centring*, *market*, *auditing*, dan sebagainya.
- h. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan dan sebelumnya tidak perlu diberi spasi.
- i. Pemutusan kata harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

5. Spasi

- a. Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, kecuali kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.

- b. Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan sub bab adalah empat spasi.
- c. Abstrak/*abstract* dilengkapi dengan *key words* dan diketik dengan jarak satu spasi; dan keseluruhan teks abstrak/*abstract* diketik dengan huruf miring (*Italic*).
- d. Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka satu spasi kecuali jarak spasi antara sumber pustaka diketik dua spasi.
- e. Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel maupun gambar 2 (dua) spasi.

B. Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian awal:

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.

2. Halaman Utama:

Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Kesimpulan dan Saran menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) dan setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diletakkan sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi. Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung misalnya: 1), 2) atau (1), (2), dst.

3. Halaman Bagian Akhir:

Penomoran pada bagian akhir skripsi mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup menggunakan angka Arab yang diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya diketik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks.

C. Penulisan Skripsi

1. Penulisan Judul

judul skripsi adalah bagian tulisan yang pertama kali dibaca orang sehingga judul harus dapat memberikan gambaran tentang ide pokok skripsi kepada pembaca. Judul sebaiknya menarik perhatian dan menyimpulkan ide pokok dari skripsi secara sederhana dengan gaya bahasa yang baik, merupakan pernyataan yang padat dan singkat dari topik utama, dapat mengidentifikasi variabel penelitian, serta hubungan yang ada antar variabel tersebut.

2. Penulisan Lembar Persetujuan Skripsi

Pada halaman lembar persetujuan harus memuat nama mahasiswa, nomor pokok mahasiswa (NPM), program studi (jurusan), konsentrasi, judul skripsi, dan tanggal penandatanganan persetujuan. Lembar persetujuan skripsi ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan diketahui oleh Dekan (lihat lampiran)

3. Penulisan Abstraks

Abstrak merupakan suatu tulisan singkat dan menyeluruh dari isi skripsi sehingga pembaca dapat menilai isi skripsi dengan cepat. Hal ini karena abstrak berisi pokok masalah, dasar teori, data, analisa, dan kesimpulan termasuk tujuan penelitian, objek dan tempat penelitian, metodologi penelitian. Persyaratan penulisan abstrak harus mudah dibaca dan dipahami, setiap kalimat harus dapat memberikan informasi sebanyak dan setepat mungkin, dan tidak bersifat penilaian atau penafsiran. Panjang abstrak minimal 250 kata dan maksimal 2 halaman dengan jarak baris satu. Masing-masing bagian dituangkan dalam paragraph tersendiri. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

4. Penulisan Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ungkapan rasa syukur penulis kepada Tuhan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang dianggap telah berjasa kepada penulis sehubungan dengan terselesaikannya studi dan penulisan skripsi. Dalam kata pengantar diuraikan pula secara singkat mengenai pokok materi yang akan dibahas untuk mengantarkan pembaca pada isi karya kahir. Kata pengantar hendaknya tidak lebih dari dua halaman.

5.

Penulisan Daftar Isi

Daftar Isi menggambarkan kerangka materi karya akhir secara garis besar yang mencakup seluruh materi karya akhir. Daftar isi ini juga menggambarkan alur berpikir penulis dalam merumuskan, menganalisis, dan membahas pokok masalah secara sistematis. (*Lihat lampiran*)

6. Penulisan Tabel (nomor, judul, dan isi tabel)**a. Penomoran Tabel**

Nomor tabel diawali dengan nomor bab dimana tabel tersebut berada, kemudian di belakang nomor tersebut diberi tanda "strip" (hyphen) lalu diikuti oleh nomor urut tabel, khusus pada bab yang bersangkutan. Contoh

Tabel 5.1 Tingkat Hunian Kamar Hotel Brilian di Jakarta Tahun 2007
(dalam persentase)

b. Penulisan Judul Tabel

Judul tabel ditempatkan di *center* (tengah) halaman dengan urutan :

Pertama, nomor tabel

Kedua, identitas/nama tabel

Ketiga, keterangan mengenai periode dan satuan data yang tersaji

c. Penulisan Isi Tabel

Isi tabel terdiri dari kolom dan baris yang harus diberi keterangan secara jelas mengenai deskripsi pada baris dan setiap kolom sesuai dengan data yang tersaji dalam tabel. Kemudian di sebelah kiri bawah tabel harus dituliskan **sumber data**.

7. Penulisan nomor dan judul gambar

Penulisan nomor dan judul gambar dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti yang digunakan dalam penulisan nomor dan judul tabel.

8. Penomoran dan penulisan isi lampiran

Lampiran "tidak harus ada" dalam setiap skripsi (tidak diwajibkan). Nomor lampiran ditulis dengan angka 1, 2, 3, dan seterusnya.

9. Penulisan Kutipan/Rujukan

a. Apabila nama pengarang dinyatakan dalam teks, ikutilah nama pengarang dengan tahun. Pada nama asing biasanya hanya ditulis nama akhir sedangkan untuk nama Indonesia ditulis apa yang lazim dipakai. Gelar yang menyertai nama pengarang dan kahiran seperti Jr. tidak perlu dituliskan.

Contoh :

- Rogers (1994 : 27) membandingkan waktu reaksi
- Amran Halim (1997 : 43) menyatakan bahwa
- Dalam penelitian terakhir mengenai waktu reaksi, Rogers (1994 : 77) menggambarkan metode

b. Apabila nama pengarang tidak dinyatakan dalam teks, cantumkanlah nama akhir pengarang dan tahun terbit tulisan dengan tanda koma diantaranya.

Contoh :

- Pada penelitian terakhir diketahui (Rogers, 1994 : 126)
- Memerlukan bahasa Indonesia yang baik (Halim, 1997 : 337)

c. Apabila tulisan/buku yang dikutip memiliki 2 pengarang cantumkan selalu nama akhir mereka. Jika nama dituliskan dalam teks, gabungkan kedua nama dengan kata "dan". Jika nama dituliskan dalam tanda kurung; tabel, dan judul; serta daftar pustaka, gabungkan nama dengan tanda "&"

Contoh :

- Beker dan Seligman (1981 : 34) berpendapat
- Persepsi sosial merupakan (Becker & Seligman, 1981 : 45)

d. Apabila buku yang dikutip memiliki 3 pengarang atau lebih, tuliskan nama pengarang pertama dan selanjutnya berikan tanda et al.

Contoh :

- Wassertein, Zapulla, Rosen, Gerstman, and Rock (1994 : 56) menemukan (kutipan pertama)
- Wassertein et al, (1994 : 56) menemukan (kutipan berikutnya)

e. Apabila kutipan dilakukan dari beberapa buku dengan pengarang yang sama dalam tahun yang berbeda, tuliskan tahun berdasarkan urutan.

Contoh :

- Dinamika terjadinya (Edeline & Weinberg, 1991, 1993)
- Keterikatan emosional (Gogel, 1984, 1990,).

f. Apabila kutipan diambil dari sumber ke dua, sedangkan sumber asli tidak dibaca, maka penulis dari sumber asli tidak perlu dituliskan tahunnya.

Contoh :

- Didasarkan pada pendapat Locke (dalam Siegel & Lane, 1987 : 79) mengenai
- Allen & Meyer (dalam Dunham, Grude, & Castaneda, 1994 : 89) mengemukakan bahwa

g. Pada kutipan langsung, nama pengarang dan tahun diikuti dengan halman dari mana kutipan diambil. Yang perlu diingat, kutipan langsung hendaknya

dilakukan bila sungguh-sungguh relevan dan perlu. Bila terlalu banyak digunakan, dapat memberi kesan bahwa penulis kurang mengolah dan mencerna bahan sehingga teks hanyalah merupakan serangkaian kutipan. Adalah lebih baik bila bahan-bahan yang ada diolah sebelum dimasukkan ke dalam teks.

Apabila kutipan langsung merupakan bagian kalimat atau kalimat singkat, tempatkanlah kutipan itu sebagai bagian kalimat di dalam teks di antara tanda kutip.

Contoh :

Perhitungan mengenai tingkat keuntungan dari suatu portofolio, dapat didasarkan pada teori : "The Return on a portofolio" (Elton dan Gruber, 1995, 24)

Apabila kutipan langsung merupakan sejumlah kalimat, tempatkanlah kutipan ini terpisah dari teks, berjarak 1 spasi, rata kiri, dan masuk 7 ketukan dari margin kiri, tanpa mengubah jenis maupun ukuran tulisan. Jika kutipan terdiri dari 2 paragraf, paragraf berikutnya dimulai pada baris baru dengan 5-7 ketukan ke dalam dari margin kiri baris sebelumnya. Kutipan dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

Contoh :

Pendidikan berbeda dengan pelatihan, perbedaan antara keduanya ialah:
"Pendidikan lebih luas pengertiannya" (Manulang, 1995, 83)

10. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan inventarisasi seluruh publikasi ilmiah maupun non-ilmiah yang digunakan sebagai dasar bagi pengkajian penelitian. Daftar pustaka yang dipergunakan dalam penelitian **minimal 8 (delapan) tahun terakhir** kecuali sumber-sumber yang menggunakan literature bahasa Inggris yang tidak ada lagi edisi terbaru, akan tetapi apabila ada edisi terbaru maka wajib digunakan. Daftar pustaka yang dapat dimasukkan adalah sumber-sumber yang dikutip baik langsung maupun tidak langsung dalam tubuh tulisan.

a. Penulisan Nama Pengarang/Penulis

Nama pengarang (penulis) di dalam Daftar Pustaka, ditulis secara lengkap, namun tanpa disertai gelar kesarjanaannya. Urutan penulisan nama penulis adalah : *last name* (nama akhir), terlepas itu *family name* (nama famili/marga) atau bukan, ditulis lebih dahulu, dipisahkan oleh tanda koma, lalu disusul dengan *first name* (nama depan) dan *middle name* (nama tengah, jika ada).

Nama Tionghoa atau Korea tidak dibalik, karena *first name*-nya menunjukkan *family name*.

Contoh :

Nama Lengkap Penulis Buku	Penulisan nama tsb di dalam Daftar Pustaka
Eugene F. Brigham dan Louis C. Gapenski	Brigham, Eugene F. dan Louis C. Gapenski
Bambang Riyanto	Riyanto, Bambang
Sun Sing Kwee & Sam Pek Kiu	Sun Sing Swee & Sam Pek Kiu
James Brian Quinn, Henry Mintzberg, dan Robert M. James	Quinn, James Brian, et.al.

Apabila penulis dari sebuah buku terdiri atas dua orang, baik untuk penulis asing maupun penulis Indonesia, maka kedua nama tersebut dihubungkan dengan kata 'dan'. Nama penulis pertama ditulis dengan urutan: nama terakhir, nama depan dan nama tengah, lalu diberi kata penghubung 'dan', kemudian nama penulis kedua tidak dibalik. Bila penulis terdiri lebih dari dua orang, maka yang ditulis dalam daftar pustaka hanyalah nama penulis yang pertama, kemudian diberi tambahan 'dkk' untuk penulis Indonesia atau 'et.al' untuk penulis asing.

b. Urutan penulisan data pada setiap Sumber Pustaka

Urutan penulisan data pada setiap sumber pustaka yang berlaku umum adalah: nama penulis, tahun terbit, nama penerbit,

c. Penulisan tahun terbit dari sumber pustaka

Apabila beberapa judul buku yang diacu dalam penulisan skripsi ditulis oleh penulis yang sama, namun tahun penerbitannya berbeda, maka urutan penulisannya di dalam Daftar Pustaka didasarkan pada umur terbitnya (dari yang terlama hingga yang terbaru).

Contoh :

Hasibuan, H. Malayu S.P., (1994), *Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jakarta: Masagung.

Hasibuan, H. Malayu S.P., (1996), *Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*, cetakan pertama, Jakarta: Bumi Aksara.

Apabila beberapa judul buku yang diacu untuk penulisan karya akhir ditulis oleh penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama pula, maka penulisan

Daftar Pustaka untuk setiap judul itu dilakukan dengan memberi bubuhan huruf *superscript* (a, b, c), dibelakang angka tahun terbitnya.

Contoh :

Chew, Lilian, (1996^a), *Managing Derivative Risk- The Use and Abuse of Leverage*, Chichester: John Wiley & Sons

Chew, Lilian, (1996^b), *Risk Management in Capital Market-Theory and Cases*, New York: John Wiley & Sons.

- d. Penulisan keterangan pelengkap Daftar Pustaka
Keterangan pelengkap dalam daftar pustaka meliputi, edisi, cetakan, jilid (volume), dan halaman yang ditempatkan secara berurutan di belakang judul buku. Urutan edisi yang ditulis hanyalah edisi kedua dan seterusnya, sedangkan kata 'edisi pertama' tidak perlu ditulis di dalam Daftar Pustaka.
- e. Keterangan tambahan mengenai penulisan Daftar Pustaka
Apabila buku yang diacu menyebutkan nama editor, dan editornya satu orang, maka dibelakang nama editor diberi kode 'Ed'. Jika editornya lebih dari satu orang maka diberi kode 'Eds'.
Setiap permulaan kata dari judul buku/pustaka dimulai dengan huruf besar, kecuali kata penghubung seperti 'yang', 'di', 'di dalam', 'ke', 'dari', 'daripada', 'pada', 'untuk', 'terhadap', 'dalam upaya', dan kata-kata asing seperti 'in', 'to', 'at', 'of', 'for', 'and', 'about', serta kata sandang seperti 'a', 'an', 'the', dan yang semacamnya.
- f. Keterangan lainnya mengenai Daftar Pustaka
1. Daftar pustaka disusun secara alfabetis tidak hanya huruf terdepannya tetapi juga huruf kedua dan seterusnya.
 2. Daftar pustaka diketik satu spasi dan jarak antara masing-masing pustaka adalah dua spasi.
 3. Huruf pertama dari baris pertama masing-masing pustaka diketik tepat pada garis tepi kiri tanpa ketukan (indensi) dan baris berikutnya digunakan indensi 7 karakter.
 4. Apabila nama pengarang sama dan judul berbeda, maka baris pertama harus diberi garis terputus-putus sebanyak 14 (empat belas) ketukan
 5. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama keluarga, kemudian namanya. Untuk dua atau tiga pengarang, nama pengarang kedua dan ketiga tidak perlu dibalik.
 6. Penulisan nama pengarang yang bermarga cina atau mandarin, ditulis apa adanya (tidak diindeks).

7. Jika nama pengarang sama dalam dua tahun penerbitan berbeda, maka daftar pustaka disusun menurut urutan waktu (tahun)
8. Sama sekali tidak boleh mencantumkan sumber referensi yang tidak pernah dibaca dan **tidak boleh mencantumkan gelar**.
9. Dalam daftar pustaka/catatan kaki, tulisan yang bersumber dari majalah/koran/makalah yang diberi garis bawah atau ditebalkan adalah nama majalah/korannya yang menerbitkan.

Lampiran 1

Contoh Formulir Pengajuan Proposal

FORMULIR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama :
 No. Reg :
 Program Studi :
 Pembimbing I :
 Pembimbing II :

Judul *)

.....

Perumusan Masalah *) :

.....

Variabel Penelitian (independent, intervening/moderating, dependent variables) *)

.....

Jakarta,
 Menyetujui
 Ketua Program Studi

.....
 NIP:

*) Masing-masing boleh lebih dari satu variabel

Lampiran 2

Contoh Formulir Peserta Seminar Proposal Skripsi

FORMULIR PESERTA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama :
 No. Reg. :
 Program Studi :

No. Urut	Peserta Seminar Proposal Skripsi	Judul Proposal Skripsi	Tanda Tangan Pembimbing

Jakarta,
 Menyetujui
 Ketua Program Studi

.....
 NIP:

Lampiran 3

Contoh Formulir Peserta Seminar Hasil Penelitian Skripsi

FORMULIR PESERTA SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama :
 No. Reg. :
 Program Studi :

No. Urut	Peserta Seminar Proposal Skripsi	Judul Proposal Skripsi	Tanda Tangan Pembimbing

Jakarta,
 Menyetujui
 Ketua Program Studi

.....
 NIP:

Lampiran 4

Contoh Sampul Depan dan Judul Dalam

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA
 (Huruf Times New Roman, *capital, bold, font 14*, Spasi 1)

NAMA MAHASISWA
NOMOR REGISTRASI
 (Huruf Times New Roman, *capital, bold, font 12*)



Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
 (Huruf Times Roman, *bold, font 12*)


PROGRAM STUDI (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
JURUSAN (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
FAKULTAS EKONOMI (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
 2008 (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)

Lampiran 5

Contoh Sampul Depan dan Judul Dalam

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS
 (Huruf Times New Roman, *capital, Italic, bold, font 14, Spasi 1*)

NAMA MAHASISWA
NOMOR REGISTRASI
 (Huruf Times New Roman, *capital, bold, font 12*)



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Economics Accomplishment
 (Huruf Times Roman, *bold, font 12*)

Study Program Of (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
Departement Of (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
Faculty of Economic (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
2008 (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)

Lampiran 6

Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
 (Huruf Roman, *bold, font 16*)

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

NIP.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. _____ NIP.	Ketua
2. _____ NIP.	Sekretaris
3. _____ NIP.	Penguji Ahli
4. _____ NIP.	Pembimbing I
5. _____ NIP.	Pembimbing II

Tanggal Lulus :

Lampiran 7
Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Mohamad Rizan, 2005; Hubungan Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional dengan Komitmen Organisasional dalam Menciptakan Kepuasan Kerja dan Kualitas Pelayanan Karyawan Gugus Depan serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan. Tim Promotor ; Prof. Dr. H. Faisal Afiff, SE., Spec.Lic., Dr. Hj. Dwi Kartini, SE., Spec.Lic., Dr. Harapan L. Tobing, M.Stat.

Secara garis besar tujuan penelitian ini adalah : 1) menganalisis kepemimpinan transaksional dan transformasional, komitmen organisasional, kepuasan kerja, kualitas pelayanan, kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta implikasinya bagi daya saing industri, (2) menguji hipotesis terhadap hubungan kepemimpinan transaksional dan transformasional dengan komitmen organisasional dalam menciptakan kepuasan kerja dan kualitas pelayanan, serta pengaruhnya terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan, (3) memprediksi daya saing dan prospek industri jasa penerbangan domestik komersial reguler di Indonesia dalam mengantisipasi open sky policy mendatang. Unit analisis adalah 160 Branch Offices/General Sales Agent (GSA) di 28 kota tujuan domestik industri jasa penerbangan komersial reguler yang operation center di Bandara Soekarno-Hatta. Unit observasi adalah 1920 responden, yang terdiri dari 960 karyawan gugus depan dan 960 pelanggan. Rancangan penelitian ex post facto, jenis deskriptif, verifikatif dan prediktif, serta metode penelitian adalah explanatory survey. Hasil analisis deskriptif menunjukkan : a). Kepemimpinan transaksional lebih dominan dibandingkan kepemimpinan transformasional; b). Komitmen organisasional lemah pada aspek continuance commitment; c) Kepuasan Kerja lemah pada aspek compensation and recognition; d) Kualitas pelayanan (72,11%); e) Kepuasan pelanggan (69,67%); dan f) Loyalitas pelanggan lebih di dominasi oleh functional benefit dibandingkan emotional benefit. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan; 1) Hubungan kepemimpinan transaksional (0,7164) dengan komitmen organisasional lebih dominan dibandingkan dengan kepemimpinan transformasional (0,2815); 2) Pengaruh kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional serta komitmen organisasional terhadap kepuasan kerja sebesar 61,74%; 3) Pengaruh kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional serta komitmen organisasional terhadap kualitas pelayanan sebesar 71,10%; 4) Pengaruh kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja dan kepuasan

pelanggan sebesar 52,89%; 5) Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan sebesar 81,15%. Hasil analisis prediction on competitive advantage and prospect of airlines industry menunjukkan bahwa : 1) Aspek human resource menunjukkan daya saing yang baik; 2) Aspek organizational resource menunjukkan daya saing yang baik pada indikator product, price, place, promotion and operation; sedangkan financial dan marketing information system merupakan kelemahan yang harus segera dibenahi; 3) Aspek physical resource menunjukkan bahwa indikator airport & supporting facilities telah memenuhi international standard, akan tetapi untuk mengantisipasi pertumbuhan jumlah penumpang sebagai dampak dari low fare, dan mengantisipasi open sky policy perlu dilakukan perpanjangan runway, perluasan apron, dan peningkatan kapasitas boarding lounge bandara pada rute padat di Indonesia; 4) Aspek riel & potential market menunjukkan prospek pasar yang menguntungkan pada rute domestik, regional dan internasional; dan 5) Uncontrollable factors; bad weather dan terorisme merupakan fixed threats bagi keselamatan penerbangan.

Kata kunci : kepemimpinan transaksional, kepemimpinan transformasional, komitmen organisasional, kepuasan kerja, kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan, industri jasa penerbangan domestik komersial reguler, open sky policy.

Lampiran 8

Contoh *Abstract* Bahasa Inggris**ABSTRACT**

Mohamad Rizan, 2005; The Relationship between Transactional and Transformational Leadership with Organizational Commitment on Creating Job Satisfaction and Service Quality of Frontliners Employee and its Influence on Domestic's Customer Satisfaction and Loyalty. Advisory Team ; Prof. Dr. H. Faisal Afiff, SE., Spec.Lic., Dr. Hj. Dwi Kartini, SE., Spec.Lic., Dr. Harapan L. Tobing, M.Stat.

Generally, the purpose of the research are : 1) Analyzing transactional and transformational leadership, organizational commitment, job satisfaction, service quality, customer satisfaction and loyalty, and its implication on competitive advantage of industry, 2) Testing hypothesis on relationship between transactional and transformational leadership with organizational commitment on creating job satisfaction and service quality and its influence on domestic's customer satisfaction and loyalty, 3) Predicting competitive advantage and prospects of regular commercial airlines industry in Indonesia for anticipating further open sky policy implementation. Unit of analysis are 160 Branch Offices/General Sales Agent (GSA) at 28 domestic destination cities of regular commercial airlines industry which operation/handling center at Soekarno Hatta Airport. Observation unit are 1920 respondent, consist of 960 frontliners employee and 960 customer. Design of research is ex post facto, type of research are descriptive, hypothesis testing and predictive, and method of research is explanatory survey. Results of descriptive analysis are : a) transactional leadership is more dominant than transformational leadership; b) organizational commitment has weak aspect at continuance commitment; c) job satisfaction has weak aspects at compensation and recognition; d) service quality (72,11%); e) customer satisfaction (69,67%); and f) customer loyalty is more dominated by functional benefit than emotional benefit. Results of hypothesis testing are : 1) The relationship between transactional leadership (0,7164) with organizational commitment are more dominant than transformational leadership (0,2815); 2) The influence of transactional and transformational leadership, and organizational commitment towards job satisfaction are 61,74%; 3) The influence of transactional and transformational leadership and organizational commitment towards service quality are 71,10%; 4) The influence of transactional and transformational leadership on job satisfaction and customer satisfaction are 52,89%; and 5) The influence of service quality and customer satisfaction on customer

loyalty are 81,15%.. The results of prediction on competitive advantage and prospect of airlines industry are : 1) Human resource aspect has good competitive advantage; 2) Organizational aspect has good competitive advantage on product, price, place, promotion and operation; while financial and marketing information system are weak aspect of competitive advantage which have to be improved as soon as possible; 3) Physical resource aspect indicate that airport & supporting facilities has fulfilled international standard. Airport capacity and facility in Indonesia have to be increased for anticipating the effect of low fare and preparing growth of passenger and open sky policy (length of runway, width of apron, and economy boarding lounge); 4) Real & potential market aspect indicate that profitable market at domestic, regional and international routes; and 5) Uncontrollable factor indicate that bad weather and terrorism are fixed threats of flight safety.

Key words : transactional and transformational leadership, organizational commitment, job satisfaction, service quality, customer satisfaction and loyalty, regular commercial airlines industry, competitive advantage, open sky policy.

Lampiran 9

Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Air, 2004. *Time Table*. per April.
- Bachrudin, Achmad dan Harapan L. Tobing, 2003. *Analisis data Untuk Penelitian Survei dengan Menggunakan LISREL 8*. Bandung : Jurusan Statistika FMIPA-UNPAD.
- Alisjahbana, Armida S. 2003. Ekonomi Indonesia Pasca IMF. *Makalah Seminar Rancang Bangun Ekonomi Indonesia Pasca IMF*. Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, p. 1-25.
- Anderson, Eugene W., Claes Fornell and Donald R. Lehmann, 1994. Customer Satisfaction, Market Share, and Profitability : Findings from Sweden. *Journal of Marketing*, vol. 58, p. 53-66.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 1993. *Psikologi Perusahaan*. Bandung : Penerbit Trigenda Karya,
- Arnold, Hugh J and Daniel C. Feldman, 1986. *Organizational Behavior*. New York, USA : McGraw-Hill.
- Asto S. Subroto, 2005. Dari Mana Asalnya Loyalitas Konsumen ?. *SWA* No. 02/XXI/19 Januari – 2 Februari, p. 36.
- Bass, B.M., 1990. From Transactional to Transformasional Leadership : Learning to Share the Vision. *Journal of Organization Dyanamics*, vol 18 no.4, p. 19-31.
- and Bruce J. Avolio, 1994. Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership. *Journal of Organization Dyanamics*, vol 7 no.2, p. 49-63.
- Bitner, Mary Jo., 1990. Evaluating Service Encounters : The Effects of Physical Surroundings and Employee Responses. *Journal of Marketing*, April, p. 69-82.
- Blau, G. J and K. R Boal, 1987. Conceptualizing How Job Involvement and Organizational Commitment Affect Turnover and Absenteeism. *Academy of Management Review*, April. p. 290.
- Bycio, P., J.S Allen and R.D. Hackett, 1995; Further assessment of Bass's, 1985. Conceptualization of Transactional and Transformational Leadership. *Journal of Applied Psychology*, vol. 80 no. 4, p. 468-478.
- Capelli, Peter., 2000. Managing Without Commitment. *Organizational Dynamics*, vol. 28, no. 4, p. 11-24.
- Caruana, Albert, 1998. The Effect of Internal Marketing on Organizational Commitment among Retail Bank Managers. *International Journal of Bank Marketing*, vol. 16 no. 3, p. 108-116.
- Churchill, Gilbert A and J. Paul Peter, 1998. *Marketing, Creating Value for Customers*. McGraw-Hill.
- Cooper, Donald R., and C. William Emory, 1995. *Business Research Methods*. Fifth Edition, USA : Irwin.
- Cronin, J. Joseph Jr and Steven A. Taylor, 1992. Measuring Service Quality : A Reexamination and Extension. *Journal of Marketing*, vol. 56, p. 55-68.
- , 1994. SERVPERF Versus SERQUAL : Reconciling Performance-Based and Perceptions-Minus-Expectations Measurement of Service Quality. *Journal of Marketing*, vol. 58, p. 125-131.
- Davis, Keith and John W. Newstrom, 1997. *Human Behavior at Work: Organization Behavior*. Seventh Edition, Series in Management. New Delhi : McGraw-Hill.
- Davis, Mark M and Janelle Heineke, 2003. *Managing Services : Using Technology to Create Value*. International Edition, New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- D. N. Yusuf, 2003. *Marak Pesawat Usang*. Angkasa No.8 Mei Tahun XIII, p. 38.
- dan Reni Rahmawati, 2002 Merpati, Jembatan Udara yang Retak. *Angkasa* No.5 Februari, Tahun XII, p. 7-9.
- Donna CH, Asri, 2003. Kenyamanan Airline of The Year. *Angkasa* No.8 Mei, Tahun XIII, p. 30-32.
- , 2003. Terbang Bak Pelari Maraton. *Angkasa* No.10 Juli, Tahun XIII, p. 30-31.

- ,2003. Profil Airlines : Menyingkir Untuk Menang. *Angkasa* No. 1 Oktober, Tahun XIV, p. 30-31.
- ,2004. Profil Airlines : Star Air, berkedip Perlahan di langit Luas. *Angkasa* No. 5 Februari, Tahun XIV, p. 30-31.
- ,2004. Profil Airlines : Lion Air, Airlines Segudang Inovasi. *Angkasa* No. 6 Maret, Tahun XIV, p. 20-21.
- ,2004. Profil Airlines : Adam Air, Kenyamanan Pesawat Terbaru. *Angkasa* No. 7 April, Tahun XIV, p. 30-31.
- , dan Adrianus Darmawan, 2004. Peristiwa : Musibah MD-82 Lion Air di Solo, Akibat Touch Down di Tengah Landasan ?. *Angkasa* No. 3 Desember, Tahun XV, p. 56-57.
- Dormann, Christian and Dieter Zapf, 2001. Job Satisfaction : A Meta-Analysis of Stabilities. *Journal of Organizational Behavior*, vol. 22, p. 483-504.
- Edgett, Scott and Kim Snow, 1996. Benchmarking Measures of Customer Satisfaction, Quality and Performance for New Financial Service Products. *The Journal of Services Marketing*, vol. 10 no. 6, p. 6-17.
- Engel, Karin Schermelleh., Helfried Moosbrugger and Hans Muller, 2003. Evaluating the Fit of Structural Equation Models : Tests of Significance and Descriptive Goodness-of-Fit Measures. Paper accepted for publication in *Methods of Psychological Research-Online (MPR-online)*, May 26, p.
- Firdhanianty, 2004. Sajjan Utama : Kalkulasi Bisnis Ala Rusdi. *SWA 17/XXI* 19 Agustus - 1 September, p. 50-52.
- Fitzsimmons, James A and Mona J. Fitzsimmons, 2001. *Service Management : Operations, Strategy, and Information Technology*. Third Edition. Singapore : McGraw-Hill Book Co.
- Fullerton, Gordon and Shirley Taylor, 2000. *The Role of Commitment in Service Relationship*. Kingston, Ontario : School of Business Acadia University, limited publication, p. 3-18.
- Frost, Frederick A and Mukesh Kumar, 2000. INTSERVQUAL – an Internal Adaptation of the GAP Model in a Large Service Organization. *Journal of Services Marketing*, vol. 14, no. 5, p. 358-377.

- Garbarino, Ellen and Mark S. Johnson, 1999. The Different Roles of Satisfaction, Trust and Commitment in Customer Relationship. *Journal of Marketing*, vol. 63, p. 83-97.
- Gibson, Kames L., John M. Ivancevich, and James H. Donnelly, 1996. *Organization Behavior : Structure-Process*. Seventh Edition. Boston : Erwin Homewood.
- Griffin, Jill., 1995. *Customer Loyalty : How to Earn It, How to Keep It*. New York, USA : Lexington Books.
- Gummesson, Evert., 2001. *Total Relationship Marketing*. Great Britain : Bath Press.
- Hair, JR. Joseph F., Rolph E. Anderson., Ronald L. Tatham and William C. Black, 1998. *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition, New Jersey, USA : Prentice-Hall International, Inc.
- Hartline, Michael D and O.C. Ferrell, 1996. The Management of Customer-Contact Service Employees : An Empirical Investigation. *Journal of Marketing*, vol. 60, p. 52-70.
- Harris, Michael., 2000. *Human Resource Management: A Practical Approach*. Second Edition, The Dryden Press.
- Heskett, J.L., T.O. Jones., G.W. Loveman., W.E. Jr Sasser and L.A. Schlesinger, 1994. Putting the Service Profit to Work. *Harvard Business Review*, March-April, p. 164-174.
- Hughes, Richard L., Robert C. Ginnett and Gordon J. Curphy, 2002. *Leadership : Enhancing the Lessons of Experience*. International Edition, New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Jacobs, T.O and E. Jaques, 1998. Leadership in Complex System. Amerika : Praeger, Leadership Library.
- James Dicky Dannie Massie, 1998. *Menciptakan Terobosan Strategis Melalui Pemanfaatan The Voice of Customer Untuk Menghasilkan Kualitas Jasa Penerbangan Kompetitif : Analisis Quality Function Deployment (QFD) Pada Perusahaan Penerbangan Komersial Di Indonesia*. Thesis Magister Sains Ilmu Ekonomi-Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Jasfar, Farida. 2002. Kualitas Jasa dan Hubungannya dengan Loyalitas serta Komitmen Konsumen : Studi pada Pelanggan Salon Kecantikan. *Jurnal Siasat Bisnis*, FE UII, no. 7 vol. 1, p. 43-64.

- Judge, T. A, 1994. The Analysis of Employee Job Satisfaction Factors on the Governmental and Nonprofit Organization. *Journal of Applied Psychology*, Boston College, p. 390-405.
- Jung, Dong I and Bruce J. Avolio, 2000. Opening The Black Box : an Experimental Investigation of the Mediating Effects of Trust and Value Congruence on Transformational and Transactional Leadership. *Journal of Organizational Behavior*, vol. 21, p. 949-964.
- Kandampully and Dwi Suhartanto, 2000. Customer Loyalty in the Hotel Industry : the role of image and customer satisfaction. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 12, no. 6, p. 16-29
- Koh, W.L., A.R. Steers and R.J Terborgg, 1995. The Effect of Transformational Leadership on Teacher Attitudes and Student Performance in Singapore. *Journal of Organizational Behavior*, vol.16, p.319-333.
- Kotler, Philip., 2003, *Marketing Management*. Eleventh Edition. New Jersey, USA : Prentice Hall Pearson Education International Inc.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, 2001. *Organizational Behavior*. Fifth Edition, New Delhi : Irwin McGraw-Hill.
- Longenecker, Clinton O., 1999. Why Organizational Fail : The View From The Frontline. *Management Decision*, vol. 37 n0. 6, p. 503-513.
- Edition, USA : Prentice-Hall International.
- Lowe, K.B., K.G. Krock and Sivasubramaniam, 1996. Effectiveness Correlates of Transformational and Transactional Leadership : A Meta-Analysis Review of the MLQ Literature. *Leadership Quarterly*, p. 385
- Luthans, Fred., 1992. *Organizational Behavior*. Sixth Edition. New York, USA : McGraw-Hill International Inc, Management Series.
- Mathieu, J.E and J.L Farr, 1991. Further Evidence of The Discriminant Validity of Measures of Organizational Commitment, Job Involvement and Job Satisfaction. *Journal of Applied Psychology*, vol. 76, p. 127-133.
- Mayer, J.P., N.J Allen and I.R Gellatly, 1990. Affective and Continuance Commitment to Organization : Evaluation of Measures and Analysis of Concurrent and Time-Lagged Relations. *Journal of Applied Psychology*, vol. 75, p. 710-720.

- and A.C Smith, 1993. Commitment to Organization and Occupations : Extension and Test of A Three-Component Conceptualization. *Journal of Applied Psychology*, vol. 78, p. 538-551.
- Muffatto, Moreno and Roberto Panizzolo. 1995. A Process-based View for Customer Satisfaction. *International Journal of Quality and Reliability Management*, vol. 12 no. 9, p. 154-169.
- Nazir, Mohammad. 1999. *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Neuman, W. Lawrence., 2000. *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approaches*. Fourth Edition, USA : Allyn and Bacon.
- Newstrom, John W and Keith Davis, 2002. *Organizational Behavior : Human Behavior at Work*. International Edition, USA : The McGraw-Hill Companies Inc.
- Oliver, Richard L, 1997. *Satisfaction : A Behavioral Perspective on the Consumer*. Singapore : McGraw-Hill Companies Inc.
- Ostroff, Frank., 1998. *The Horizontal Organization, What The Organization of The Future Looks Like and How it Delivers Value to Customers*. Oxford University Press.
- Outlook, 2000. Special Chapter Preferential Trade Agreements in Asia and The Pacific. TRENDS ANALYSES PROJECTIONS ASIAN DEVELOPMENT. Published for the Asian Development Bank by *the Oxford University Press*, p. 46-51.
- Parasuraman, A., Valarie A. Zeithaml and Leonard L. Berry, 1994. Reassessment of Expectations as a Comparison Standard in Measuring Service Quality : Implications for Further Research. *Journal of Marketing*, vol. 58, p. 111-124.
- ,1995. A Conceptual Model of Service Quality and its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, vol. 49, p. 44-50.
- Pillai, R and J. R. Meindl, 1998. Context and Charisma : A Meso Level Examination of the Relationship of Organic Structure, Collectivism and Crisis to Charismatic Leadership. *Journal of Management*, p. 71.
- Porter, Michael E., 1994. *Keunggulan Bersaing : Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Cetakan Pertama, Terjemahan Tim Binarupa Aksara. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Poznanski, Peter J and Dennis M. Blinc, 1997. Using Structural Equation Modeling to Investigate the Causal Ordering of Job satisfaction and Organization

- Commitment among Staff Accountants. *Behavior Research in Accounting*. Published by Accounting, Behavior & Organization Section of American Accounting Association, vol. 9, p. 154-171.
- Prokesh, Steven E., 1995. Competing and Customer Service : An Interview with British Airways, *Harvard Business Review*, vol. 1 Nov, p. 100.
- Rauch, R and O. Behling, 1999. *Functionalism: Basis for an Alternative Approach to the Study of Leadership*. Elmsford, Pergamon Press.
- Robbins, Stephen P., 2001. *Organizational Behavior*. Ninth Edition, Upper Saddle River. New Jersey, USA : Prentice-Hall International, Inc.
- Rucci, J Anthony., Steven P. Kim and Richard T. Quinn, 1998. The employee-Customer-Profit Chain at Sears. *Harvard Business Review*, vol. January-February.
- Rust, Roland T., Anthony J. Zahorik and Timothy L. Keiningham, 1995. Return on Quality (ROQ) : Making Service Quality Financially Accountable. *Journal of Marketing*, vol. 59, p. 83-97.
- Sekaran, Uma., 2000. *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach*. Third Edition, USA : John Wiley & Sons, Inc.
- Simmons, T.L, 1999. Behavioral Integrity as A Critical Ingredient for Transformational Leadership. *Journal of Organizational Change Management*, vol. 12 (2), p. 89-104.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : Elex Media Computindo-Gramedia.
- Staw, Barry M, 1991. *Psychological Dimensions of Organizational Behavior*. International Editions, New Delhi : Maxwell Macmillan.
- Sudarmadi, 2004. Sajjan Utama : Operator-operator Lion Air. *SWA 17/XXI* 19 Agustus - 1 September, p. 46-48.
- Suhadi, 2004. Yang Membedakan Adalah Pelayanan. *Marketing* No. 09/IV/September, p. 48-51.
- Sultan, Fareena and Merlin C. Simpson, Jr., 2000. International Service Variants : Airlines Passenger Expectations and Perceptions of Service Quality. *Journal of Service Marketing*, vol. 14 no. 3, p. 188-216.
- Taylor, Shirley and Thomas L. Baker, 1994. An Assessment of The Relationship Between Service Quality and Customer Satisfaction in The Formation of Consumers' Purchase Intentions. *Journal of Retailing*, vol. 70 no. 2, p. 163-178.
- Teas, R. Kenneth, 1994. Expectations as a Comparison Standard in Measuring Service Quality : An Assessment of a Reassessment. *Journal of Marketing*, vol. 58, p. 132-139.
- Thornhill, Adrian., 1996. The Role of Employee Communication in Achieving Commitment and Quality in Higher Education. *Quality Assurance in Education*, vol. 4 no. 1, p. 12-20.
- Unruh, James A., 1996. *Customers Mean Business : Six Steps to Building Relationships That Last*. Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Walker, James. L., 1995. Service Encounter Satisfaction : Conceptualized. *Journal of Services Marketing*, vol. 9 no. 1, p. 7-14.
- Wood, Wallace., Zeffane., Schermerhorn., Hunt and Osbor, 2001. *Organizational Behavior : A Global Perspective*. Second Edition, John Wiley and Sons Australia Ltd.
- Woodside, G Arch., Frey L Lisa and Daly Timothy Robert, 1989. Linking Service Quality, Customer satisfaction, and Behavioral Intention. *Journal of Health Care Marketing*, vol. 9 no. 4, p. 5-17.
- Worsfold, Philip., 1999. HRM, Performance, Commitment and Service Quality in The Hotel Industry. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, vol. 11 no. 7, p. 340-348.
- Wright, Peter., Mark J. Kroll and John A. Parnell, 1996. *Strategic Management : Concepts and Cases*. New Jersey : Prentice Hall International.
- Yammarino, Francis J., Densereaw Fred and Christina J. Kennedy, 2001. A Multiple-Level Multidimensional Approach to Leadership : Viewing Leadership through an Elephant's Eye. *Organizational Dynamics*, vol. 29, no.3, p. 149-163.
- Zeithaml, Valerie A., Leonard L. Berry and A. Parasuraman, 1996. The Behavioral Consequences of Service Quality. *Journal of Marketing*, vol. 60, p. 70-87.

Lampiran 10
Contoh Tabel

Tabel II.1
Pembobotan Kemampuan Kinerja Koperasi

No.	Uraian	Standar	Bobot
1	Rentabilitas	10%	40
2	Likuiditas	125%	30
3	Solvabilitas	110%	30
Jumlah			100

Sumber: Depkop (2005:22).

Lampiran 11
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Pembobotan Kemampuan Kinerja Koperasi.....	25
5.1	Kemampuan Diri Pengurus Koperasi Pasar (Koppas) Daerah Khusus Ibukota Jakarta	41
5.2	Tingkat Pendidikan Formal Pengurus Koperasi Pasar (Koppas)	42
5.3	Pengalaman Pengurus Mengelola Koperasi Pasar (Koppas)	43
5.4	Umur Pengurus yang Mengelola Koperasi Pasar (Koppas)	44
5.5	Volume Skala Usaha Koperasi Pasar (Koppas)	44

Lampiran 12
Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Judul	Halaman
2.1	Proses Manajemen Koperasi.....	9
2.2	Keterkaitan Antara Pendidikan, Pengalaman, dan Pelatihan dengan Prilaku Individu	15
2.3	Kerangka Konseptual Pengaruh Kemampuan Diri Pengurus Koperasi dan Kelengkapan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Usaha Koperasi Pasar (Koppas)	28
5.1	Diagram Struktur Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	55

Lampiran 13
Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Koperasi Pasar (Koppas)	64
2.	Personalia Tenaga Peneliti	68

Lampiran 14

Contoh Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

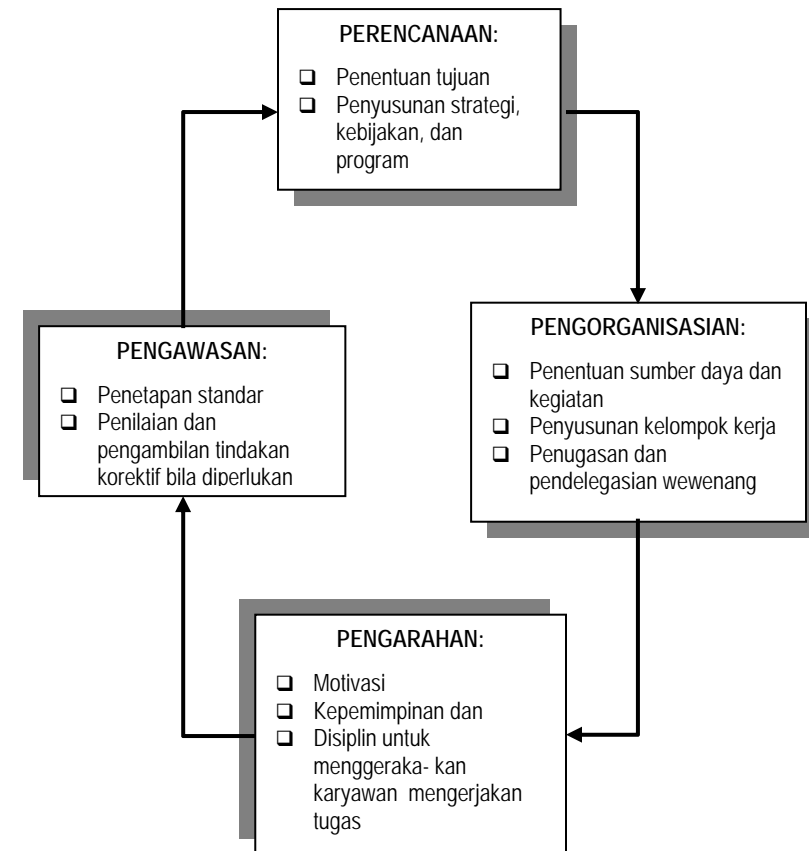
1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta,
 Yang membuat pernyataan
 Meterai Rp. 6.000,00.

.....
 No. Reg.

Lampiran 15

Contoh Gambar



Gambar 2.1: Proses Manajemen Koperasi
 Sumber: Hani Handoko (2004:14)

Lampiran 16

Format Kartu Konsultasi Pembimbingan

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa :
2. No. Registrasi :
3. Program Studi :
4. Pembimbing I : NIP :
- Pembimbing II : NIP :
5. Judul Skripsi :

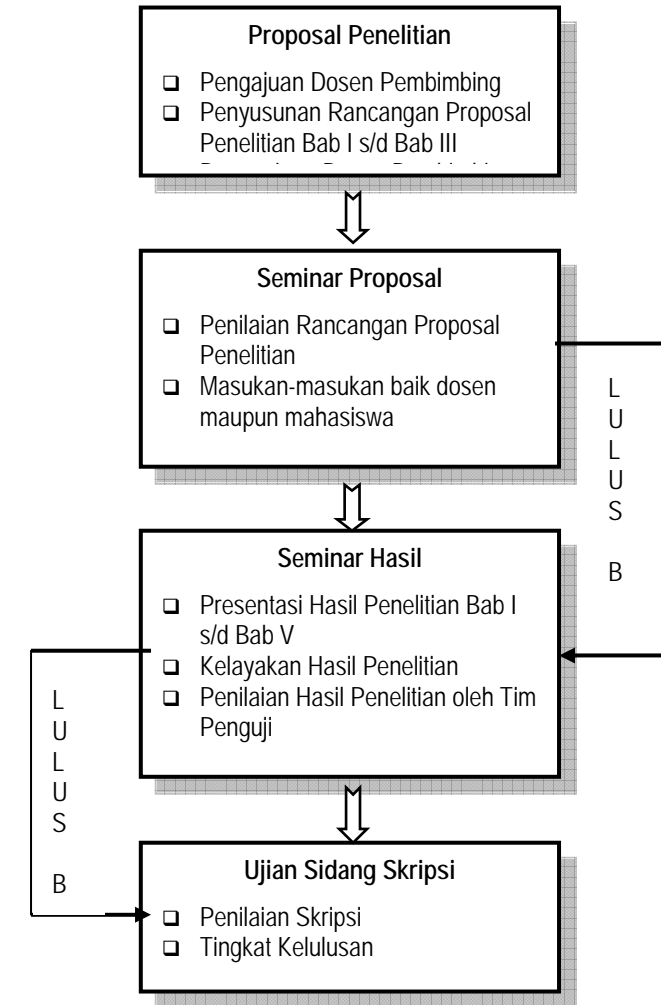
No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Ttd. Pembimbing
SETUJU UNTUK UJIAN SKRIPSI				

Catatan :

1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh pembimbing pada saat konsultasi
2. Kartu ini harus dibawa pada waktu ujian skripsi, jika diperlukan sebagai bukti pembimbingan
3. Frekuensi konsultasi minimal 8 kali pertemuan masing-masing dosen pembimbing.

Lampiran 18

Skema/ Alur Penelitian/ Skripsi



Nilai Kelulusan Minimal B

Catatan :

Catatan :

